BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap tahun di Indonesia selalu diramaikan dengan penyelenggaraan festival dari tiap-tiap daerah yang berbeda. Festival yang ada di Indonesia pada umumnya menyajikan tentang budaya dan tradisi lokal seperti musik dan tarian tradisional, batik serta perayaan kesenian lainnya dengan tujuan untuk menjadi objek wisata bagi masyarakat umum, salah satunya adalah Festival Danau Poso.

Festival Danau Poso merupakan salah satu festival yang terdapat di provinsi Sulawesi Tengah tepatnya diselenggarakan di tepian danau Poso kota Tentena, kabupaten Poso. Festival ini bertujuan untuk mengenalkan kesenian budaya dan pariwisata yang terdapat di daerah Poso pada khususnya dan di provinsi Sulawesi Tengah pada umumnya kepada masyarakat luas.

Pada tahun 1989 untuk pertama kalinya Festival Danau Poso diselenggarakan oleh Pemerintah Sulawesi Tengah dalam hal ini adalah inisiatif dari Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah untuk merangsang potensi pariwisata yang terdapat di provinsi Sulawesi Tengah pada umumnya dan Kabupaten Poso pada khususnya sehingga menjadikan festival ini dijadikan sebagai salah satu agenda tahunan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata provinsi

Sulawesi Tengah. Namun agenda tahunan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata provinsi Sulawesi Tengah ini sempat terhenti oleh konflik dengan nuansa sara yang melanda Kabupaten Poso pada tahun 1998 hingga tahun 2006.

Setelah tercapainya kesepakan damai lewat Deklarasi Mallino, pemerintah daerah Sulawesi Tengah mulai merehabilitasi kembali fasilitas-fasilitas yang rusak dan hilang pasca kerusuhan. Pada tanggal 5-10 desember 2007 Festival Danau Poso dapat di selenggarakan kembali dan terus berlanjut hingga Festival Danau Poso XIII yaitu pada tahun 2010, Tema "*Peace Festival Danau Poso*". Pada acara ini sekaligus juga diangkat Festival Danau Poso sebagai *major event* pariwisata daerah agar dapat meningkatkan kembali kunjungan wisatawan. Namun berhentinya penyelenggaraan Festival Danau Poso selama sembilan tahun berturut-turut akibat kerusuhan yang melanda kabupaten Poso ternyata mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan untuk datang ke daerah Poso. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah kunjungan yang tidak pernah meningkat dari tahun ke tahun penyelenggaraan festival ini. Menurut kepala Disbudpar Provinsi Sulawesi Tengah dalam kompas.com mengatakan, selama sembilan tahun terjadinya konflik, Festival Danau Poso tidak lagi diselenggarakan sehingga masyarakat telah melupakan penyelenggaraaan festival ini (Nandar, 2010), selain itu promosi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sulawesi Tengah untuk Festival Danau

Poso juga dinilai belum tepat sasaran, sehingga tidak sampai pada target yang dituju. Dinas kebudayaan dan Pariwisata Sulawesi Tengah hanya melakukan promosi dengan menyebarkan pesan melalui media-media yang hanya menjangkau daerah sekitar area Sulawesi Tengah saja seperti baligho, spanduk, leaflet dan iklan pada TVRI distrik Sultawesi Tengah.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah

- Festival Danau Poso sempat terhenti selama sembilan tahun, sehingga masyarakat umum tidak lagi mengenal festival tersebut.
- Festival Danau Poso belum terpublikasi dengan baik, sehingga masyarakat umum tidak begitu mengenal tentang Festival Danau Poso.
- Wisatawan nasional dan Mancanegara tidak mengetahui tentang isi dari Festival Danau Poso.

1.3. Fokus Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka terdapat fokus masalah untuk memperkenalkan kembali Festival Danau Poso sebagai pagelaran kebudayaan dan kesenian daerah Sulawesi Tengah sehingga dapat merangsang dan meningkatkan kunjungan wisatawan untuk mengunjungi *event* kebudayaan Festival Danau Poso.

1.4. Batasan masalah

Fokus masalah dibatasi menjadi ;

Menyebarkan informasi yang bersifat menghimbau serta mengajak wisatawan untuk mengunjungi penyelenggaraan *event* kebudayaan Festival Danau Poso

1.5. Tujuan Perancangan

- Memberikan kemudahan kepada masyarakat umum untuk mendapatkan informasi tentang Festival Danau Poso.
- Menjadikan Festival Danau Poso sebagai salah satu alternatif tujuan wisata tahunan bagi para wisatawan.